



Peran Madrasah dalam Implementasi Teori Pembelajaran pada Manajemen Pendidikan Islam

Winona Nur Vardhini¹, Naili Khusniah Annisatul², Sutrimo Purnomo³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*Penulis Korespondensi: vardhiniwinonanur@gmail.com, nailikhusniah30@gmail.com,
trimo@uinsaizu.ac.id

Abstract. *Madrasah is an Islamic educational institution that plays an important role in integrating general knowledge and Islamic values within the education system. This study aims to examine the role of madrasahs in the implementation of learning theories within Islamic education management, as well as to explore the development of madrasahs from several aspects, including their historical establishment, curriculum development, and the existence of public and private madrasahs. This research uses a qualitative approach with a library research method by collecting data from various relevant sources such as books, scientific journals, and previous studies. The results of the study indicate that madrasahs have experienced significant development over time in terms of management systems, curriculum, and learning methods. The madrasah curriculum continues to evolve following national education policies while maintaining the integration of religious and general knowledge. In addition, both public and private madrasahs contribute to expanding access to Islamic education in society and improving the quality of education. With proper Islamic education management and the effective application of learning theories, madrasahs are expected to produce students who are knowledgeable, faithful, morally upright, and capable of facing the challenges of modern times.*

Keywords : *Madrasah, learning theory, Islamic education management, madrasah curriculum.*

Abstrak. Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran madrasah dalam implementasi teori pembelajaran pada manajemen pendidikan Islam serta melihat perkembangan madrasah dari berbagai aspek, seperti sejarah pendirian, perkembangan kurikulum, serta keberadaan madrasah negeri dan swasta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui pengumpulan data dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah mengalami perkembangan yang signifikan dari masa ke masa, baik dalam sistem pengelolaan, kurikulum, maupun metode pembelajaran. Kurikulum madrasah terus mengalami perubahan mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan nasional dengan tetap mempertahankan integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Selain itu, keberadaan madrasah negeri dan swasta turut berperan dalam memperluas akses pendidikan Islam di masyarakat serta meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan manajemen pendidikan Islam yang baik serta penerapan teori pembelajaran yang tepat, madrasah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia serta mampu menghadapi perkembangan zaman.

Kata Kunci: Madrasah, teori pembelajaran, manajemen pendidikan Islam, kurikulum madrasah.

1. LATAR BELAKANG

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan umum sekaligus nilai-nilai keislaman. Kehadiran madrasah sejak awal bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim terhadap pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum dalam satu sistem pembelajaran. Seiring waktu, madrasah terus berkembang dan menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional di Indonesia yang

ikut berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam (Ahid, 2009), (Nasir, 2018). Perkembangan madrasah dari masa ke masa menunjukkan adanya perubahan dalam berbagai aspek, seperti kurikulum, sistem pengelolaan, serta metode pembelajaran yang digunakan. Perubahan tersebut dilakukan agar madrasah mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Dalam kondisi saat ini, madrasah tidak hanya dituntut untuk memberikan pendidikan agama, tetapi juga harus mampu menerapkan teori-teori pembelajaran yang efektif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas (Daulay, 2021), (Kania & Fitriyani, 2022) (Daulay, 2021; Ni'am, 2022).

Dalam kondisi yang ideal, madrasah seharusnya mampu menggabungkan teori pembelajaran dengan manajemen pendidikan yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan terarah. Manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mengatur perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Namun pada kenyataannya, masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh madrasah, seperti keterbatasan sumber daya, pengelolaan pembelajaran yang belum optimal, serta penerapan teori pembelajaran yang belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pendidikan (Asha, 2020); (Hidayatullah et al., 2022). Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai sejarah, perkembangan, serta peran madrasah dalam pendidikan Islam. Penelitian yang dilakukan oleh (Nizah, 2016) menjelaskan tentang dinamika perkembangan madrasah diniyah dari sisi historis serta perannya dalam pendidikan masyarakat Muslim. Selain itu, penelitian (Abdurrohman & Nursikin, 2023) membahas tentang peran madrasah dalam membentuk pendidikan akhlak peserta didik. Penelitian lain juga menjelaskan perkembangan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia serta kontribusinya dalam dunia pendidikan (Nasir, 2018);(Daulay, 2021).

Meskipun penelitian tersebut telah membahas berbagai aspek tentang madrasah, sebagian besar masih berfokus pada sejarah, perkembangan lembaga, dan peran madrasah dalam pendidikan agama. Penelitian yang secara khusus membahas tentang bagaimana madrasah menerapkan teori pembelajaran melalui manajemen pendidikan Islam masih belum banyak dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai hubungan antara teori pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di madrasah (Nizah, 2016); (Abdurrohman & Nursikin, 2023). Berdasarkan hal tersebut,

penelitian mengenai peran madrasah dalam implementasi teori pembelajaran pada manajemen pendidikan Islam menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana madrasah menerapkan berbagai teori pembelajaran dalam proses pendidikan melalui pengelolaan yang berbasis manajemen pendidikan Islam. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai peran madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam mengenai peran madrasah dalam implementasi teori pembelajaran pada manajemen pendidikan Islam. Subjek dan objek dalam penelitian ini berupa berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang madrasah, teori pembelajaran, serta manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini tidak dilakukan di lokasi tertentu karena termasuk dalam penelitian kepustakaan yang berfokus pada pengkajian berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan tema penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menelaah berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan cara mengelompokkan informasi yang relevan, kemudian menafsirkan dan menghubungkannya dengan fokus penelitian. Melalui proses analisis tersebut, peneliti berusaha memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai peran madrasah dalam menerapkan teori pembelajaran dalam manajemen pendidikan Islam sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Pendirian Madrasah

Dapat diketahui bahwa madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah berkembang sejak masa awal peradaban Islam dan terus mengalami perubahan hingga sekarang. Pada awal kemunculannya, madrasah berkembang di lingkungan masjid dan digunakan sebagai tempat untuk mempelajari ilmu-ilmu agama secara lebih teratur dan sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah sejak awal memiliki peran penting

dalam menyebarkan ilmu pengetahuan sekaligus membentuk karakter umat Islam (Harahap, 2018); (Khairuddin & Assingily, 2021). Dari hasil penelaahan berbagai literatur juga diketahui bahwa perkembangan madrasah sangat berkaitan dengan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Islam. Seiring berjalannya waktu, madrasah berkembang menjadi lembaga pendidikan yang memiliki sistem pembelajaran yang lebih terstruktur dibandingkan dengan pendidikan Islam sebelumnya. Madrasah mulai memiliki kurikulum, sistem pengelolaan, serta metode pembelajaran yang lebih jelas sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan lebih terarah (Ahid, 2009); (Hidajati et al., 2019). Selain itu, analisis terhadap beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perkembangan madrasah di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi sosial, budaya, serta kebijakan pendidikan yang berlaku. Madrasah tidak hanya berperan sebagai lembaga yang mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional yang ikut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Keberadaan madrasah di berbagai daerah juga menunjukkan bahwa lembaga ini mampu memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat secara lebih luas (Drajat, 2018).

Hasil kajian terhadap penelitian lain juga menunjukkan bahwa perkembangan madrasah sering kali berkaitan dengan peran tokoh-tokoh pendidikan Islam dan lembaga keagamaan dalam mendirikan serta mengembangkan pendidikan Islam di masyarakat. Pendirian madrasah di berbagai daerah dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat pendidikan agama serta membentuk generasi yang memiliki pemahaman keislaman yang baik. Dengan demikian, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga memiliki peran dalam membentuk nilai-nilai sosial dan keagamaan dalam kehidupan masyarakat (Pangestu & Inayati, 2023). Selain itu, kajian sejarah pendidikan Islam juga menunjukkan bahwa madrasah memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan peradaban Islam di berbagai wilayah. Madrasah tidak hanya menjadi tempat untuk mempelajari ilmu agama, tetapi juga menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki peran yang cukup luas dalam mendukung perkembangan pendidikan Islam dari masa ke masa (Tamia, 2024).

Kurikulum Madrasah

1. Pengertian Kurikulum Madrasah

Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan karena menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kurikulum menentukan tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode pengajaran, serta sistem evaluasi yang digunakan di suatu lembaga pendidikan. Dalam konteks madrasah, kurikulum memiliki karakteristik khusus karena mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama Islam. Hal ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual sekaligus memiliki nilai spiritual dan akhlak yang baik. Menurut para ahli pendidikan, kurikulum merupakan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kurikulum yang digunakan. Kurikulum memiliki peran penting dalam menentukan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya akan menentukan kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan (Malik, Abdul. 2022)

2. Sejarah Perkembangan Kurikulum Madrasah

Perkembangan kurikulum madrasah di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan sistem pendidikan nasional. Perubahan kurikulum terjadi karena adanya tuntutan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebijakan pemerintah.

a. Masa Awal Madrasah (Sebelum Kemerdekaan)

Pada masa sebelum kemerdekaan, madrasah masih menggunakan kurikulum yang sangat sederhana dan berorientasi pada pendidikan agama. Mata pelajaran yang diajarkan antara lain Al-Qur'an, Hadis, Fiqih, Tauhid, Bahasa Arab, Nahwu dan Sharaf. Pada masa ini, sistem pendidikan madrasah masih sangat dipengaruhi oleh tradisi pesantren (Hamalik, Oemar. 2014)

b. Masa Setelah Kemerdekaan

Setelah Indonesia merdeka, pemerintah mulai memperhatikan keberadaan madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Kurikulum madrasah mulai mengalami perubahan dengan memasukkan mata pelajaran umum seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar lulusan madrasah dapat memiliki kemampuan yang setara dengan sekolah umum (Abdul Fattah, 2021)

c. Masa Integrasi Madrasah ke Sistem Pendidikan Nasional

Perkembangan penting terjadi setelah lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Madrasah kemudian diakui sebagai bagian dari pendidikan formal di Indonesia. Struktur kurikulum madrasah terdiri dari beberapa kelompok mata pelajaran, yaitu:

- a) Pendidikan agama dan akhlak mulia
- b) Kewarganegaraan dan kepribadian
- c) Ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Estetika
- e) Jasmani, olahraga, dan kesehatan

Pada tahap ini, kurikulum madrasah mulai menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang (Zaini, Hisyam. 2017)

d. Perkembangan Kurikulum Madrasah di Era Modern

Dalam perkembangannya, kurikulum madrasah terus mengalami perubahan mengikuti kebijakan kurikulum nasional. Beberapa kurikulum yang pernah diterapkan di madrasah antara lain:

No	Kurikulum	Penekanan / Karakteristik Utama
1	Kurikulum 1975	Menekankan pada pencapaian tujuan pembelajaran secara rinci melalui sistem tujuan instruksional.
2	Kurikulum 1984	Menekankan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA); siswa tidak hanya menerima materi tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran.
3	Kurikulum 1994	Dilakukan penyempurnaan struktur mata pelajaran dan peningkatan jumlah jam pelajaran agama di madrasah.
4	Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	Menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

No	Kurikulum	Penekanan / Karakteristik Utama
5	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Sekolah/madrasah diberikan kewenangan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah.
6	Kurikulum 2013 (K-13)	Menekankan pada pembentukan karakter, pengembangan kompetensi, serta integrasi antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam implementasinya di madrasah, kurikulum 2013 sering dipadukan dengan kurikulum khas lembaga seperti kurikulum pesantren agar dapat mengintegrasikan IPTEK dan IMTAQ (Nur Aini., Hasbi Ash Siddiqy., dkk. 2024)

3. Pengembangan Kurikulum Madrasah

Pengembangan kurikulum madrasah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan tersebut meliputi beberapa komponen utama yaitu:

1. Pengembangan Tujuan

Tujuan kurikulum disusun berdasarkan:

- a. Tujuan pendidikan nasional
- b. Visi dan misi madrasah
- c. Kebutuhan masyarakat

Tujuan ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

2. Pengembangan Materi

Materi pembelajaran di madrasah merupakan perpaduan antara:

- a. Mata pelajaran umum (IPA, IPS, matematika, bahasa)
- b. Mata pelajaran agama (fiqih, tafsir, hadis, akidah akhlak, bahasa Arab)

Beberapa madrasah juga menambahkan mata pelajaran pesantren seperti Nahwu, Sharaf, Balaghah, Tahfidz Al-Qur'an (Sukmadinata, Nana Syaodih, 2017)

3. Pengembangan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran madrasah biasanya menggunakan metode:

- a. Problem solving
- b. Inquiry learning

- c. Pembelajaran aktif
- d. Pembelajaran berbasis teknologi

Selain itu, beberapa madrasah menggunakan sistem bilingual atau integrasi teknologi dalam pembelajaran.

4. Pengembangan Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Penilaian biasanya mencakup:

- a) Aspek kognitif (pengetahuan)
- b) Aspek afektif (sikap)
- c) Aspek psikomotorik (keterampilan)

Evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum selanjutnya (Supani. 2021)

5. Dampak Perkembangan Kurikulum Madrasah

Perkembangan kurikulum madrasah memberikan berbagai dampak positif terhadap pendidikan Islam di Indonesia, antara lain:

- 1. Meningkatkan kualitas pendidikan madrasah
- 2. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan agama dan ilmu umum
- 3. Meningkatkan daya saing madrasah dengan sekolah umum
- 4. Memperkuat karakter dan akhlak peserta didik
- 5. Mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan global

Dengan pengembangan kurikulum yang terus dilakukan, madrasah diharapkan mampu menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia (Ismail, Fajri., Astuti, Mardiah., dkk. 2025).

Madrasah Negeri dan Swasta

1. Pengertian Madrasah Negeri

Madrasah negeri adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah melalui Kementerian Agama. Madrasah ini merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dan mendapatkan pembiayaan utama dari pemerintah. Madrasah negeri biasanya merupakan hasil dari Pendirian langsung oleh pemerintah, atau Penegerian madrasah swasta yang dianggap memiliki kualitas dan memenuhi syarat tertentu. Jenjang pendidikan pada madrasah negeri meliputi Madrasah Ibtidaiyah Negeri

(MIN) setara Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) setara Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) setara Sekolah Menengah Atas. Madrasah negeri memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam karena pengelolaannya berada langsung di bawah pemerintah. Beberapa karakteristik madrasah negeri antara lain:

- a. Dikelola oleh pemerintah (Kementerian Agama)
- b. Pembiayaan sebagian besar dari APBN/APBD
- c. Memiliki standar kurikulum nasional
- d. Guru banyak yang berstatus ASN atau PNS
- e. Sarana dan prasarana relatif lebih lengkap

Madrasah negeri biasanya dijadikan sebagai model atau rujukan dalam pengembangan madrasah lainnya (Anshori, Mujahid. 2018).

2. Pengertian Madrasah Swasta

Madrasah swasta adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat, organisasi keagamaan, atau yayasan pendidikan. Madrasah swasta merupakan jenis madrasah yang paling banyak jumlahnya di Indonesia, karena sejak awal kemunculannya madrasah memang berkembang dari inisiatif masyarakat Muslim. Banyak organisasi Islam berperan penting dalam mendirikan madrasah swasta, seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Persis, Al-Irsyad, Yayasan pendidikan Islam lokal. Madrasah swasta biasanya berdiri sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan Islam. Beberapa karakteristik madrasah swasta antara lain:

- a. Dikelola oleh yayasan atau organisasi masyarakat
- b. Sumber dana berasal dari masyarakat, yayasan, dan bantuan pemerintah
- c. Guru dapat berstatus guru yayasan atau honorer
- d. Kurikulum mengikuti standar pemerintah tetapi dapat menambahkan kurikulum khas lembaga
- e. Memiliki keterikatan kuat dengan masyarakat sekitar

Madrasah swasta sering memiliki kekhasan tertentu, misalnya fokus pada tahfidz Al-Qur'an, bahasa Arab, atau pendidikan pesantren (Hidayat, Ahmad. 2023).

3. Sejarah Perkembangan Madrasah Negeri dan Swasta

- a. Awal Kemunculan Madrasah

Pada awal abad ke-20, madrasah yang muncul di Indonesia hampir seluruhnya merupakan madrasah swasta yang didirikan oleh masyarakat Muslim sebagai respon terhadap pendidikan kolonial Belanda yang tidak mengajarkan agama. Madrasah ini berkembang di berbagai daerah sebagai bentuk pembaruan pendidikan Islam (Yahiji, K., & Damhuri, D. 2019).

c. Perkembangan Setelah Kemerdekaan

Setelah Indonesia merdeka, pemerintah mulai memberikan perhatian terhadap pendidikan Islam dengan membentuk Kementerian Agama yang bertugas mengelola madrasah. Pada masa ini mulai muncul madrasah negeri, yaitu madrasah yang dikelola oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam (Sutrisno. 2023)

d. Integrasi dalam Sistem Pendidikan Nasional

Perkembangan penting terjadi ketika pemerintah mengeluarkan SKB Tiga Menteri tahun 1975, yang mengatur kurikulum madrasah agar memadukan pelajaran agama dan pelajaran umum. Kebijakan ini membuat madrasah memiliki status setara dengan sekolah umum, Lulusan madrasah dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, Posisi madrasah dalam sistem pendidikan nasional semakin kuat Sejak saat itu, baik madrasah negeri maupun swasta berkembang pesat di seluruh Indonesia (Rahman, Abdul. 2014).

4. Perbedaan Madrasah Negeri dan Madrasah Swasta

Aspek	Madrasah Negeri	Madrasah Swasta
Pengelola	Pemerintah (Kementrian Agama)	Yayasan atau organisasi masyarakat
Sumber dana	APBN/APDB	Yayasan, masyarakat dan bantuan pemerintah
Status guru	Banyak ASN/PNS	Guru yayasan atau honorer
Sarana Prasarana	Lebih lengkap	Tergantung kemampuan yayasan
Jumlah	Lebih sedikit	Lebih banyak di Indonesia

Walaupun memiliki perbedaan dalam pengelolaan, kedua jenis madrasah memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan pendidikan yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum (Hidayat, Ahmad. 2023).

5. Peran Madrasah Negeri dan Swasta

Baik madrasah negeri maupun swasta memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Peran Madrasah Negeri:

- a) Menjadi model pengembangan madrasah yang berkualitas
- b) Menjamin standar pendidikan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah
- c) Menyediakan fasilitas pendidikan yang lebih baik

Peran Madrasah Swasta:

- a) Memperluas akses pendidikan Islam di berbagai daerah
- b) Menjadi bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan
- c) Mengembangkan berbagai inovasi pendidikan Islam

Kombinasi antara madrasah negeri dan swasta membuat pendidikan madrasah di Indonesia dapat berkembang secara luas dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat (Supani, 2021).

Analisis

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Kehadiran madrasah tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan masyarakat Muslim untuk memperoleh pendidikan yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum. Secara historis, madrasah berkembang sebagai bentuk pembaruan dari sistem pendidikan tradisional seperti pesantren dan pengajian di masjid yang sebelumnya lebih menitikberatkan pada pembelajaran kitab klasik dan ilmu keagamaan (Nasir, 2018; Drajat, 2018).

Pada masa awal perkembangannya, madrasah muncul sebagai respon terhadap perubahan sosial dan pengaruh sistem pendidikan Barat pada masa kolonial. Pendidikan kolonial lebih menekankan pada ilmu umum dan sering kali kurang memberikan ruang bagi pendidikan agama. Oleh karena itu, tokoh-tokoh pendidikan Islam berupaya menghadirkan lembaga pendidikan yang mampu menggabungkan pendidikan agama dengan sistem pendidikan yang lebih modern dan terstruktur. Madrasah kemudian berkembang dengan kurikulum yang tidak hanya mempelajari ilmu agama seperti fiqih, tafsir, dan bahasa Arab, tetapi juga memasukkan mata pelajaran umum seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu sosial (Ahid, 2009; Daulay, 2021).

Seiring berjalannya waktu, madrasah mengalami berbagai dinamika perkembangan. Pada masa setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah mulai

memberikan perhatian terhadap keberadaan madrasah dengan memasukkannya ke dalam sistem pendidikan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah tidak lagi dipandang sebagai lembaga pendidikan tradisional semata, tetapi juga sebagai bagian dari sistem pendidikan formal yang memiliki fungsi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkarakter dan berakhlak (Asha, 2020).

Selain itu, perkembangan madrasah juga terlihat dari adanya transformasi dalam kurikulum dan manajemen pendidikan. Kurikulum madrasah terus mengalami penyesuaian agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Misalnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan agama yang mulai diarahkan tidak hanya pada pemahaman teks, tetapi juga pada kemampuan komunikasi dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ni'am, 2022). Perubahan ini menunjukkan bahwa madrasah berusaha untuk tetap adaptif terhadap kebutuhan pendidikan modern.

Madrasah juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak peserta didik. Pendidikan di madrasah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembinaan moral dan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, madrasah sering dianggap sebagai lembaga pendidikan yang mampu menyeimbangkan antara pengembangan intelektual dan pembentukan akhlak (Abdurrohman & Nursikin, 2023).

Di sisi lain, madrasah juga menghadapi beberapa tantangan dalam perkembangannya. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, pengelolaan lembaga, serta sarana dan prasarana pendidikan. Dalam beberapa kasus, madrasah masih perlu meningkatkan kualitas manajemen pendidikan agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, pengembangan madrasah tidak hanya memerlukan dukungan dari pemerintah, tetapi juga dari masyarakat sebagai pihak yang turut berperan dalam keberlangsungan lembaga pendidikan Islam (Hidajati et al., 2019).

Pembahasan mengenai perkembangan kurikulum pada madrasah menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan sistem pendidikan Islam dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum madrasah pada awalnya lebih menekankan pada pengajaran ilmu-ilmu keagamaan, seperti Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan bahasa Arab. Namun seiring dengan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia, kurikulum madrasah mengalami perubahan dengan memasukkan mata pelajaran umum seperti

matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan bahasa. Perubahan ini dilakukan agar madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan formal yang mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki keseimbangan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Dengan adanya pengembangan kurikulum tersebut, madrasah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan secara aktif dalam kehidupan masyarakat dan menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Malik, Abdul, 2022).

Secara keseluruhan, madrasah telah mengalami perjalanan sejarah yang panjang dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai institusi pendidikan yang berperan dalam mencetak generasi yang memiliki pengetahuan luas, berakhlak baik, serta mampu menghadapi tantangan zaman. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan madrasah tetap relevan dan memiliki kontribusi penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. (Anshori, Mujahid, 2018).

Pembahasan mengenai madrasah negeri dan madrasah swasta tidak terlepas dari perkembangan lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Madrasah negeri merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah melalui Kementerian Agama, dengan sumber pendanaan utama berasal dari negara sehingga sistem pengelolaan, tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana umumnya lebih terstandar. Sebaliknya, madrasah swasta adalah lembaga pendidikan yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat, organisasi keagamaan, atau yayasan pendidikan dengan sumber pendanaan yang berasal dari yayasan, masyarakat, serta bantuan pemerintah. Secara historis, keberadaan madrasah di Indonesia pada awalnya lebih banyak berkembang dari inisiatif masyarakat Muslim sebagai sarana pendidikan yang mengajarkan ilmu keagamaan sekaligus ilmu pengetahuan umum. Dalam perkembangannya, pemerintah kemudian turut berperan dalam pengelolaan madrasah melalui pendirian madrasah negeri sebagai upaya meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan Islam. Dengan demikian, meskipun terdapat perbedaan dalam aspek pengelolaan, sumber pendanaan, serta fasilitas pendidikan, madrasah negeri dan madrasah swasta memiliki tujuan yang sama, yaitu menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman

dengan ilmu pengetahuan guna membentuk peserta didik yang berilmu, berakhlak, dan mampu berperan dalam kehidupan masyarakat (Sutrisno, 2023).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Sejak awal kemunculannya, madrasah hadir sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat Muslim akan pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dalam satu sistem pendidikan yang terstruktur. Dalam perkembangannya, madrasah mengalami berbagai perubahan dan penyesuaian baik dari segi kurikulum, sistem pengelolaan, maupun metode pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Perkembangan kurikulum madrasah menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Kurikulum yang pada awalnya lebih menekankan pada pengajaran ilmu-ilmu keislaman kemudian mengalami perkembangan dengan memasukkan berbagai mata pelajaran umum sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Perubahan tersebut dilakukan agar madrasah mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang baik, tetapi juga memiliki kemampuan intelektual dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat modern.

Selain itu, keberadaan madrasah negeri dan madrasah swasta juga memberikan kontribusi yang besar dalam memperluas akses pendidikan Islam di Indonesia. Madrasah negeri yang dikelola oleh pemerintah berperan dalam menjaga standar kualitas pendidikan, sedangkan madrasah swasta yang didirikan oleh masyarakat menunjukkan partisipasi aktif umat Islam dalam pengembangan pendidikan. Kedua jenis madrasah tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Dengan demikian, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan madrasah ke depan perlu terus dilakukan melalui peningkatan kualitas kurikulum, manajemen pendidikan, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat agar

madrasah mampu menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrohman, A. Y., & Nursikin, M. (2023). Perkembangan Madrasah dan perannya dalam pendidikan akhlak. *SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam*.<https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/771>
- Ahid, N. (2009). Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan: Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*.<https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/tribakti/article/view/91>
- Anshori, Mujahid. (2018). Pengembangan Kurikulum Madrasah dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pascasarjana Pendidikan Islam* (45–60).<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/pasca/article/view/8738>
- Asha, L. (2020). Manajemen Pendidikan Madrasah Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa.<http://repository.iaincurup.ac.id/155/>
- Basire, Jumri Hi. Tahang & Rasak, Muhammad Sarib Abdul. 2024. Pengembangan Kurikulum PAI. Yogyakarta: Deepublish Digital. 117 hlm., ISBN 978-623-02-9374-0. <https://kubuku.id/detail/pengembangan-kurikulum-pai/95985>
- Daulay, M. R. (2021). Sejarah Madrasah Di Indonesia (Pendekatan Sejarah dan Perkembangannya). In *Forum Paedagogik*.<https://www.academia.edu/download/125243204/pdf.pdf>
- Drajat, M. (2018). Sejarah Madrasah di Indonesia. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*.http://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/17
- Harahap, A. (2018). Madrasah: From early time to Nizhamiah (Sejarah sosial dan kelembagaan pendidikan Islam). *Jurnal Progress*.<https://www.neliti.com/publications/259868/madrasah-from-early-time-to-nizhamiah-sejarah-sosial-dan-kelembagaan-pendidikan>
- Hidajati, F., Wulandari, D., Kholiq, A., & ... (2019). Madrasah Dan Sejarah Sosial Pendidikan Islam. *Nur El-Islam: Jurnal*.<https://ejournal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/115>
- Hidayat, Ahmad. (2023). Kebijakan Pendidikan Islam dan Reformasi Kurikulum Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (30–45).<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/article/view/8738>
- Hidayatullah, A. T., Mahalli, J., & ... (2022). Sejarah lembaga pendidikan Islam (madrasah) dan perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa*.<https://ejournal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/view/508>
- International Journal of Learning, Teaching and Educational Research. (2022). Educational research and learning development. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(11). <https://ijlter.org/index.php/ijlter>
- Kania, N., & Fitriyani, D. (2022). Implementasi Teori Pemecahan Masalah Polya dalam Pembelajaran Matematika. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(1), 42–49.<https://doi.org/10.56855/jpr.v1i1.5>
- Kania, N., & Fitriyani, D. (2022). Implementasi Teori Pemecahan Masalah Polya dalam Pembelajaran Matematika. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(1), 42–49.<https://doi.org/10.56855/jpr.v1i1.5>

- Khairuddin, K., & Assingkily, M. S. (2021). Urgensitas Mendirikan Madrasah di Samping Masjid (Studi Sejarah Pendidikan Islam Masa Pembaruan). *Edukasi Islami*. <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1338>
- Maslu'in. 2023. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar. Publica Indonesia Utama*. <https://publicabooks.ascarya.or.id/index.php/publica/catalog/book/89>
- Maksudin & Qoim Nurani. 2018. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48334/>
- Mirbabaev, A. K., Zieme, P., & Furen, W. (2000). The development of education: Maktab, madrasa, science and pedagogy. Dalam C. E. Bosworth & M. S. Asimov (Ed.), *History of civilizations of Central Asia (Vol. IV: The age of achievement: A.D. 750–1500)*. Paris: UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org>
- Nasir, M. (2018). *Sejarah Lembaga Pendidikan Islam (Madrasah) Di Indonesia*. Al Qalam: *Jurnal Ilmiah Keagamaan*. <http://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/15>
- Nizah, N. (2016). *Dinamika madrasah diniyah: Suatu tinjauan historis*. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/810>
- Pangestu, R. A., & Inayati, N. L. (2023). *Studi Historis Sejarah Berdiri Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Karanganyar dan Dampaknya terhadap Sosial Pendidikan Agama Islam*. *Aulad: Journal on Early Childhood*. <https://www.aulad.org/index.php/aulad/article/view/517>
- Rahman, Abdul. (2014). *Dinamika Pendidikan Islam dan Pengembangan Kurikulum Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Islam* (85-98). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi/article/view/291>
- Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers (PT RajaGrafindo Persada), hlm. 3–22.
- Sunhaji, *Manajemen Madrasah: Telaah atas Realitas Manajemen Pendidikan di Madrasah* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006), hlm. 74–80.
- Supani. (2021). *Sejarah Perkembangan Madrasah di Indonesia*. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 560-579. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/929>
- Sutrisno. (2023). *Transformasi Kurikulum Madrasah di Era Modern*. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* (120–135). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jurnal/article/view/3829>
- Shaturaev, J. (2021). Financing and management of Islamic (madrasah) education in Indonesia. *Zeszyty Naukowe Politechniki Częstochowskiej. Zarządzanie*, 42, 57–65. <https://doi.org/10.17512/znpcz.2021.2.05>
- Tamia, F. (2024). *Sejarah Salahuddin Al-Ayyubi*. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/3651>